

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis statistik serta mengevaluasi hipotesis. Ini menggunakan desain studi kausal untuk menunjukkan hubungan antara variabel (Sugiyono, 2017)

3.2 Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel dan indikator baru ditambahkan pada penelitian sebelumnya untuk menyempurnakannya menggunakan penelitian pengembangan penelitian. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, para peneliti sekarang memasukkan faktor dan indikator tambahan dan melakukan penelitian mereka pada waktu dan lokasi yang beragam.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Kota Batam

3.3.2 Periode Penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian													
	Pertemuan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	■													
Kajian Pustaka/literatur		■	■	■										
Pembuatan Kuesioner dan Penyebaran				■	■	■								
Penyebaran Kuesioner						■	■							
Pengolahan Data							■	■	■					
Membuat Laporan									■	■	■	■	■	
Kesimpulan												■	■	■

Gambar 3.1 Periode Penelitian

Sumber: Penulis (2022)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan komponen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan (Sanusi, 2017). Pada penelitian kali ini yang dijadikan populasi adalah pengguna aplikasi Shopee Kota Batam.

3.4.2 Teknik Penentuan Besarnya Sampel

Metode dimana peneliti memilih sampel atau sampel yang representatif dari populasi yang tersedia dikenal sebagai sampling (Sanusi, 2017). menggunakan teknik pengambilan sampel yang disebut purposive sampling, respondennya adalah pengguna aplikasi Shopee di Kota Batam, dengan syarat telah melakukan

setidaknya satu pembelian menggunakan aplikasi Shopee, dan responden berusia di atas 17 tahun. Karena populasinya tidak terbatas atau tidak diketahui, rumus Lemeshow ini digunakan (populasi tak terbatas). Berikut ini adalah rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}$$

Rumus 3.1 Lemeshow

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = sampling error = 10%

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Dengan menggunakan rumus Lemeshow di atas, maka nilai sampel (n) yang didapat adalah sebesar 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 orang.

3.5 Sumber Data

Pengamatan telah menyebabkan pembagian sumber data menjadi dua kategori: sumber data primer, yang memberikan informasi kepada peneliti secara langsung, dan sumber data sekunder, yang memberikan informasi kepada peneliti secara tidak langsung, seperti dari orang lain atau dalam bentuk jurnal maupun buku.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, kuesioner yang dibuat menggunakan google forms dikirimkan kepada responden secara online menggunakan platform media sosial seperti whatsapp dan instagram. dan menggunakan skala Likert sebagai pilihan jawaban.

Jawaban	Singkatan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Gambar 3.2 Skala Likert

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang umumnya mempengaruhi variabel lain (Sanusi, 2017).

Tabel 3.1 Operasional Variabel X

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
1.	<i>e-Wom</i>	Menurut Arista & Lasmana, 2019: 81) dalam jurnal (Benowati & Purba, 2020) Perusahaan dapat memanfaatkan pemasaran elektronik dari mulut ke mulut untuk menyebarkan berita tentang barang yang dijual atau dipasarkan melalui media sosial.	Rahayu, Estiyanti, & Putra dalam (Benowati & Purba, 2020) 1. Intensitas 2. Valence of opinion 3. Content	<i>Likert</i>
2.	<i>Customer Rating</i>	Lackermair et al (2013) dalam (Aini & Julianti, 2019) Toko online menggunakan peringkat, yang merupakan skala opini pelanggan, dengan menetapkan bintang.	1. Penghargaan bintang 2. Detail spesifik 3. Interesting 4. Melakukan pembelian ulang	<i>Likert</i>
3.	Kepercayaan	Kepercayaan adalah keyakinan pada produk yang memiliki kualitas dan manfaat darinya, serta keyakinan pada kemampuan koneksi pertukaran untuk memberikan hasil yang diinginkan (Ilmiyah & Krishernawan, 2020)	menurut (Langton, et. al., 2016:241) dalam jurnal (Ilmiyah & Krishernawan, 2020) 1. Integritas 2. Kebaikan hati 3. Kemampuan	<i>Likert</i>

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel terikat umumnya variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Sanusi, 2017).

Tabel 3.2 Tabel Operasional Variabel Y

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian konsumen dipengaruhi oleh indikator yang dikumpulkan dari (Christianti & Remiasa, 2018).	indikator yang dikumpulkan dari (Christianti & Remiasa, 2018). 1. Keputusan terkait harga 2. Keputusan promosi 3. Keputusan lokasi 4. Referensi dari orang lain	Likert

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan atau menggambarkan data seperti yang diperoleh tanpa mencoba menarik kesimpulan atau generalisasi yang diakui secara universal. Mereka adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data (Sanusi, 2017). Dalam melakukan analisis peneliti dibantu aplikasi SPSS versi 25 dan akan menggunakan rentang skala

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang skala

Jumlah sampel yang digunakan 100 responden harus menghitung skor minimal dan maksimal berikut hitungannya :

$$RS = 100 / (5-1) / 5 = 72,8$$

No	Rentang Skala	Kriteria
1	100 - 172,8	Sangat tidak setuju
2	172,8 - 245,6	Tidak setuju
3	245,6 - 318,4	Netral
4	318,4 - 391,2	Setuju
5	391,2 - 464	Sangat Setuju

Gambar 3.3 Rentang Skala

Sumber : Olah data Penulis

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Jika suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, instrumen itu dikatakan sah (Sanusi, 2017).

$$r = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Rumus 3.3 Uji Validitas

Sumber : (Sanusi, 2017)

Keterangan :

R = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total butir

N = jumlah sampel (responden)

Jika suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, instrumen itu dikatakan sah. item atau pernyataan dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r pada tabel alpha disimpulkan pertanyaan atau pertanyaan itu valid.

3.8.2.2 Uji Reabilitas Data

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui reliabilitas kualitas data. Jika penelitian memenuhi standar ketergantungan, itu dapat dilakukan. Jika nilai Cronbach's alpha(a) lebih besar dari 0,6 maka data dianggap kredibel (Sugiyono, 2018: 130). aplikasi SPSS versi 25 digunakan untuk melakukan pengujian. Jika uji reliabilitas berhasil, data dapat diproses untuk pengujian tambahan.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) dalam jurnal (Rosita et al., 2018) Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. untuk menggunakan Uji Satu Sampel Kolgomorov Sminov untuk menentukan tingkat kenormalan penelitian. Jika 2-tailed > 0,05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya, menjadi dasar pengambilan keputusan.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Dengan memeriksa VIF dari temuan analisis regresi, multikolinieritas dapat dideteksi. Terdapat tanda-tanda multikolinieritas kuat ketika nilai VIF lebih besar dari 10 (Sanusi, 2017)

3.8.3.3 Uji Heterokedastitas

(Ghozali, 2018:137) dalam jurnal (Rosita et al., 2018) Uji heterokedastitas menentukan ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan kedua dalam model regresi; jika ada, masih disebut homoskedastisitas; jika terdapat perbedaan maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi dengan heterokedastisitas atau tanpa heteroskedastisitas merupakan model regresi yang sesuai. menggunakan uji Glejser untuk menguji heteroskedastisitas. Probabilitas signifikansinya dapat digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas; jika nilai signifikansi lebih besar dari tingkat kepercayaan 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Perbedaan utama antara regresi linier berganda dan regresi linier sederhana adalah peningkatan jumlah variabel independen dari satu menjadi dua atau lebih (Sanusi, 2017).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Y = variabel dependen

A = nilai konstanta

B = nilai koefisien regresi

x1 = e-wom

x2 = customer rating

x3 = kepercayaan

e = variabel pengganggu

3.8.4.2 Uji determinasi (R^2)

Pengujian keputusan ganda R^2 membahas banyak koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sanusi, 2017).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berhubungan secara parsial. Rumus T hitung ialah :

$$t - \text{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.5 T hitung

Sumber: (Sanusi, 2017)

3.9.2 Uji F

Untuk mengetahui apakah faktor independen dan dependen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan, digunakan uji F. Ambang

batas signifikansi = 0,05 atau 5% digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen pada saat yang bersamaan (Rosita et al., 2018).